

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan menjadi pertimbangan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Indikator derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Semakin tinggi angka kematian ibu dan bayi suatu negara menandakan bahwa derajat kesehatan negara tersebut buruk. Hasil *Long Form Sensus Penduduk 2020* dan data *World Health Organization (WHO)* Tahun 2023 menunjukkan Angka Kematian Ibu di Indonesia sebesar 189 yang artinya terdapat 189 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup.^{1,2} Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara serta masih kurang dari target global *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 KH pada tahun 2024 dan kurang dari 70 per 100.000 KH pada tahun 2030.³ Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa AKB Indonesia masih tinggi karena belum mencapai target yang diharapkan menjadi 16/1.000 kelahiran hidup pada tahun 2024.⁴

Laporan Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta menunjukkan jumlah kematian Ibu di DIY Tahun 2021 mencapai 131 kasus sedangkan jumlah kematian bayi tahun 2023 mencapai 274 kasus.^{5,6} Data dari Dinas Kesehatan Bantul melaporkan AKI di tahun 2023 mencapai 9 kasus atau 84,36 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Kemudian AKB di Kabupaten Bantul tahun 2023 mencapai 81 kasus atau 7,59 per 1.000 kelahiran hidup.⁷ Sebagai salah satu pemberi layanan masyarakat dalam bidang pendidikan kesehatan, bidan dan/ mahasiswa kebidanan mempunyai tanggung jawab membantu langsung pada masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Manajemen kebidanan pada komunitas dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama dalam hal kesehatan ibu dan anak, dapat membantu mengurangi angka kematian ibu dan anak dengan memberikan

pelayanan kesehatan yang memadai dan tepat waktu, dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak, dan dapat membantu mengembangkan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam hal pengelolaan kebidanan pada komunitas.

Asuhan kebidanan komunitas adalah salah satu bentuk asuhan kebidanan yang dilakukan di tingkat komunitas, dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. *Continuity Of Care* (COC) adalah pelayanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana. Selain itu, *Continuity Of Care* disebut sebagai pelayanan terpadu bagi ibu dan anak.⁸ Bidan sebagai subsistem sumber daya manusia menjadi salah satu ujung tombak yang berperan langsung pada percepatan penurunan angka kematian ibu (AKI) dan atau angka kematian bayi (AKB). AKI dan AKB merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan masyarakat.⁹ Bidan sebagai penggerak dan mitra terdekat perempuan harus memantau dan memberikan pelayanan yang tepat untuk menjamin kesehatan ibu dan anak. Salah satu strategi yang harus diikuti adalah dengan memberikan perawatan berkelanjutan. *Continuity Of Care* adalah strategi kesehatan efektif yang memungkinkan Perempuan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan mengenai kesehatan dan perawatan mereka sendiri. Kesisinambungan antara seorang wanita dengan bidan berkaitan dengan kualitas layanan dari waktu ke waktu.

Upaya dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah perlunya asuhan yang berkesinambungan dari mulai kehamilan persalinan nifas sampai bayi baru lahir. Setelah satu pelaksanaan kegiatan dalam rangka menurunkan AKI dan AKB adalah dengan cara meningkatkan asuhan kebidanan secara komprehensif, yaitu melingkupi antenatal care, intranatal care, postnatal care, dan asuhan neonatal. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017, Bab III pasal 18 menyatakan bahwa Bidan memiliki kewenangan memberikan pelayanan kesehatan ibu, kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana.¹⁰

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) dengan menggunakan pola pikir manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif meliputi pengkajian, analisis data, penatalaksanaan, pendokumentasian pada kehamilan
2. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif meliputi pengkajian, analisis data, penatalaksanaan, pendokumentasian pada persalinan dan bayi baru lahir
3. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif meliputi pengkajian, analisis data, penatalaksanaan, pendokumentasian pada masa nifas, menyusui, dan pasca keguguran
4. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif meliputi pengkajian, analisis data, penatalaksanaan, dan pendokumentasian pada keluarga berencana
5. Mahasiswa mampu mengelola asuhan kebidanan berkesinambungan (CoC) di semua jenjang fasilitas pelayanan kesehatan
6. Mahasiswa mampu mengelola asuhan kebidanan berkesinambungan (CoC) di komunitas

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan ini adalah pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan menyusui, neonatus, dan keluarga berencana.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung, sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh

selama pendidikan. Selain itu, menambah wawasan dalam menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat memahami teori, memperdalam ilmu, dan menerapkan asuhan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) secara langsung di komunitas.

b. Bagi Bidan Puskesmas Srandakan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan secara *Continuity Of Care*.

c. Bagi Ny D

Dapat memberikan gambaran kesehatan berkesinambungan dan melakukan pemantauan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan menyusui, neonatus, dan keluarga berencana dengan baik.